

## BAB V

### KESIMPULAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

AIFTA (ASEAN-India *Free Trade Area*) yang merupakan salah satu dari beberapa hasil kebijakan ASEAN *Free Trade Area* (AFTA) memiliki posisi penting dalam konstelasi ekonomi politik internasional khususnya pada lingkup Asia. Hal tersebut dikarenakan India merupakan salah satu dari *new emerging country* yang sangat strategis bagi ASEAN dalam menunjang kemajuan ASEAN.

Kondisi strategis India muncul karena beberapa aspek salah satunya adalah kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta modernisasi dalam bidang infrastruktur dan transportasi. Hal tersebut dapat menjadi modal utama ASEAN dalam pembangunan infrastruktur dan transportasi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

AIFTA yang sudah dimulai pada tahun 2000-an dibuktikan dengan perundingan antar kedua belah pihak hingga terbentuknya kerangka yang disepakati bersama sebagai *blueprint* dari AIFTA itu sendiri. Terhitung sejak 13 Agustus 2009, ASEAN dan India menandatangani perjanjian kerjasama perdagangan yang disebut sebagai AIFTA. Ada beberapa hal yang disepakati di dalam kerangka AIFTA yaitu kerjasama perdagangan barang dan jasa melalui penurunan bea tarif serta kebijakan yang nantinya akan memudahkan masuknya arus barang dan jasa tersebut.

Indonesia yang juga tergabung dalam kebijakan tersebut mulai menerapkan kebijakan pada tahun 2010 melalui penandatanganan Menteri Perdagangan dan Menteri Perindustrian atas kesiapannya untuk melaksakan AIFTA.

Implementasi dari adanya kerangka kerjasama tersebut menghasilkan sejumlah kebijakan baru bagi neraca perdagangan Indonesia dan India, mulai dari penurunan bea tarif, masuknya perusahaan di bidang jasa di Indonesia, hingga II-CECA yang merupakan kelanjutan dari adanya kerjasama kedua belah pihak.

### **B. Penutup**

Sebagai penutup, AIFTA yang merupakan paket kebijakan perdagangan bebas ternyata mampu membawa tren yang positif bagi pertumbuhan dan kemajuan Indonesia, hal ini ditunjukan dengan data-data konkret dari kerjasama AIFTA itu sendiri bagi Negara anggota ASEAN.

Walaupun pada saat pelaksanaannya kedua belah pihak mengalami beberapa hambatan seperti kemampuan Negara yang tidak sepenuhnya merata, kebijakan yang tumpang tindih terhadap kondisi dalam negeri, serta beberapa produk tertentu yang masih belum mendapat perlindungan dalam proses perdagangan.

Kerjasama ASEAN-India juga menjadi instrumen sekaligus momentum bagi Negara anggota ASEAN untuk memulai hubungan antara Negara yang lebih harmonis serta adanya agenda lain dalam proses kerjasama tersebut.